

PERAN LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING TERHADAP PEMENUHAN FUNGSI REKREATIF BAGI PEMUSTAKA

Tiwi Damayanti
Yooke Tjuparmah¹
Hana Silvana²

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, tiwi.damayanti@student.upi.edu,
yoke_tj@upi.edu, hanasilva@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh inovasi dari perpustakaan keliling yang lebih dekat ke masyarakat, dan prinsip dari perpustakaan keliling sebagai penyedia bahan hiburan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa perpustakaan keliling hanya sebagai fasilitas saja, dan belum memenuhi fungsi rekreatif perpustakaan. Masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana peran layanan perpustakaan keliling terhadap pemenuhan fungsi rekreatif bagi pemustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran layanan perpustakaan keliling terhadap pemenuhan fungsi rekreatif bagi pemustaka. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pemustaka perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispupis) Kota Bandung di *Car Free Day* Dago, dengan sampel sebesar 93 orang yang dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan metode aksidental sampel. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala lima kategori Likert, pengolahan data menggunakan korelasi dari *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Secara garis besar peran layanan perpustakaan keliling tergolong pada kategori baik, pemenuhan fungsi rekreatif termasuk dalam kategori baik dan besar kontribusi peran layanan perpustakaan keliling terhadap pemenuhan fungsi rekreatif tergolong dalam rentang kecil dan menunjukkan kontribusi yang cukup baik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh fungsi perpustakaan yang lainnya.

Kata Kunci: Fungsi Rekreatif , Layanan Perpustakaan Keliling, Dispupis Kota Bandung

¹ Penulis penanggung jawab

² Penulis penanggung jawab

ABSTRACT

The background of this research is about innovation of mobile library closer to the community, and the principle of mobile library is as a provider of entertainment material. The facts on the ground that a mobile library as only facilities, not to fulfill the recreative function. The problem of the study in this research is how does the role mobile library service towards fulfillment of the recreative function for user. The purpose of this research is to know the role mobile library service towards fulfillment of the recreative function for user. The population of this research were the all users of the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandung on Car Free Day Dago, the sample of the research were 93 people use based on Slovin formula with Incidental Sampling method. The research method used correlational descriptive method with quantitative approach. The research instrument used is a closed questionnaire with five Likert category scale data processing using correlation from Rank Spearman. The results showed that there is a positive and significant relationship. The outline of role mobile library service is good, fulfilling the recreative function included in the good category, and great contributions to the role of a mobile library service toward fulfillment of the recreative function is belongs to the small range and shows a good contribution, while the rest are influenced by other library functions.

Keywords : *Recreative function, Mobile library service, Dispusip Kota Bandung*

PENDAHULUAN

Perpustakaan di zaman yang modern ini sangat berbeda dengan perpustakaan terdahulu. Anggapan masyarakat awam terdahulu menganggap perpustakaan hanya sebagai tempat penyimpanan buku atau lebih dikenal dengan gudang buku. Salah satu jenis perpustakaan yang lebih dekat ke masyarakat yaitu perpustakaan keliling. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perpustakaan ialah meminjamkan koleksi dan mengadakan program-program yang menarik minat masyarakat, agar masyarakat di daerah yang menjadi objek sasaran perpustakaan keliling dapat menikmati layanan informasi yang sama dengan perpustakaan umum daerahnya. Secara tidak langsung fungsi perpustakaan keliling ialah sebagai sarana pendidikan informal. Sarana pendidikan informal ini memberikan masyarakat pengetahuan baru diluar pendidikan formal. Anak-anak yang tidak bisa merasakan pendidikan formal akan mendapatkan pengetahuan di perpustakaan ini yang dapat disebut pendidikan seumur hidup.

Menurut (Supriyanto, 2006, hlm. 108): “perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran, dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh perpustakaan umum Kotamadya yang menetap.”

Perpustakaan keliling merupakan salah satu program yang diselenggarakan perpustakaan umum. Perpustakaan umum melayani pemustaka secara umum tanpa membeda-bedakannya. Hal ini dijelaskan lebih lanjut dalam Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 bahwa “Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.”

Suatu perpustakaan memiliki nilai ekstrinsik untuk menilik tentang kelayakan penyelenggaraan perpustakaan. Maksud dari nilai ekstrinsik perpustakaan ialah nilai yang dapat dilihat dari bentuk fisik perpustakaan. Berdasarkan simpulan dari pendapat (Achmad, M. S. dkk, 2012, hlm. 6) dan (Suharyanti, 2008, hlm. 3), untuk aspek yang ditinjau dari layanan perpustakaan keliling ialah:

1) Ruang perpustakaan

lokasi ruangan perpustakaan harus dibangun di tempat yang strategis untuk dikunjungi oleh masyarakat. Pertimbangan lain dalam menentukan lokasi perpustakaan ialah lokasi harus mampu mencukupi kebutuhan perluasan perpustakaan di masa mendatang. Karena semakin lama berdirinya suatu perpustakaan, maka koleksi perpustakaan semakin banyak sehingga memerlukan ruang yang cukup.

2) Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang tersedia di perpustakaan dan dapat menunjang kegiatan perpustakaan. Menurut (Sutarno NS, 2006, hlm. 122) “proses penyelenggaraan perpustakaan membutuhkan tersedianya sarana dan prasarana serta perlengkapan / perabot ataupun fasilitas lainnya.” Fasilitas yang disediakan di perpustakaan tersebut dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan tersebut.

3) Koleksi perpustakaan

Untuk koleksi, lebih banyak koleksi nonfiksi dibandingkan dengan koleksi fiksi. Hal ini memperhatikan kriteria pemustaka yang ada pada wilayah yang menjadi sasaran perpustakaan keliling. Jenis koleksi yang akan dilayankan pun sesuai dengan kriteria masyarakat pada lokasi perpustakaan keliling tersebut

4) Sumber daya manusia

Pengelola perpustakaan merupakan aspek yang sangat penting untuk terselenggaranya suatu perpustakaan. Hal itu dikarenakan segala bentuk kegiatan perpustakaan menjadi tugas pengelola perpustakaan. Kegiatan perpustakaan akan terlaksana dengan baik jika pengelola perpustakaan memiliki 2 (dua) kompetensi berikut ini yang dikemukakan oleh Marshall, dkk (dalam Achmad, M.S. dkk, 2006, hlm. 103), yaitu “Kompetensi profesional dan kompetensi individual.”

5) Layanan perpustakaan

Layanan pada perpustakaan terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut juga berlaku untuk perpustakaan keliling. Pelayanan pada perpustakaan keliling dilaksanakan sebaik-baiknya untuk menarik minat masyarakat agar mau berkunjung ke perpustakaan keliling.

Kelima aspek pada layanan perpustakaan keliling tersebut akan berperan dalam pemenuhan fungsi perpustakaan, salah

satunya fungsi rekreatif. Menurut (Hermawan, S. R, 2006, hlm. 24), fungsi rekreatif dapat diartikan “sebagai sarana rekreasi, karena di perpustakaan terdapat fasilitas yang bersifat rekreatif. Hal ini dapat diartikan bahwa di perpustakaan, pemustaka dapat mengisi waktu luangnya dengan membaca buku-buku yang memiliki tema ringan, seperti novel, buku cerita, buku bergambar, dan sebagainya.”

Secara umum, Menurut (Weiskopf, D.C, 1929, hlm. 22) aspek yang diukur pada fungsi rekreatif ialah:

1) Aspek psikologi

Aspek psikologi berkaitan dengan aspek fisik, karena jika individu tersebut sehat secara mental maka ia akan melakukan kegiatan dengan lebih baik. Kesejahteraan psikologis mencakup perasaan positif, perasaan negatif, berpikir, belajar, memori dan konsentrasi.

2) Aspek fisik

Aspek fisik pada rekreasi dipengaruhi oleh kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam kesehariannya. Rekreasi menimbulkan sikap hidup yang sehat dan membahagiakan. Kegiatan ini memungkinkan seseorang untuk menyalurkan tenaga fisik dan daya fikiran yang kurang dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada perpustakaan, aspek ini terkait dengan ketertarikan pemustaka terhadap fisik (fasilitas) perpustakaan.

3) Aspek sosial

Rekreasi dapat memberikan kesempatan kepada individu untuk bersosialisasi dengan individu lainnya. Aspek hubungan sosial merupakan hubungan antara dua individu atau lebih yang saling mempengaruhi, mengubah, ataupun dapat memperbaiki tingkah laku individu lainnya. Tujuan utama dari sosial rekreasi adalah menyediakan suatu tempat untuk melakukan proses interaksi sosial. Dalam kegiatan ini, setiap individu dapat mengenal satu sama lain tanpa harus melalui situasi yang canggung.

Perpustakaan keliling memberikan layanan yang lebih dekat dengan masyarakat yang tinggal jauh dari perpustakaan umum. Lokasi yang dijadikan sasaran perpustakaan keliling ialah ruang publik yang memang ramai di kunjungi oleh masyarakat. Untuk menarik minat masyarakat agar membaca, perpustakaan keliling menyediakan koleksi yang bertema ringan.

Seperti yang dikemukakan oleh Vera Ginting (2005) dalam yang melakukan studi di Indonesia, ia menemukan bahwa “untuk

menumbuhkan minat siswa agar gemar membaca ternyata perlu adanya upaya-upaya yang membuat siswa senang membaca termasuk penyediaan bacaan-bacaan yang menyentuh kebutuhan pribadi siswa.” Studi ini akhirnya juga merekomendasikan pentingnya dilakukan perubahan pada bentuk-bentuk pengajaran membaca dari klasikal pada strategi pembelajaran yang bersifat individual dan menghargai serta memahami kebutuhan siswa sesuai karakteristiknya.

Perpustakaan keliling memiliki prinsip yang sama dengan perpustakaan umum yaitu salah satunya sebagai bahan hiburan (rekreasi). Perpustakaan keliling dapat menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya dan sesuai dengan lingkungan sekitar. Ini juga sesuai dengan salah satu fungsi perpustakaan yaitu fungsi rekreatif. Jadi sesuai dengan yang dikemukakan diatas, penelitian ini akan membahas mengenai “peran layanan perpustakaan keliling terhadap pemenuhan fungsi rekreatif perpustakaan bagi pemustaka”.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung di perpustakaan keliling Dispusip Kota Bandung yang berlokasi di *car free day* Dago yang berjumlah 1384 orang pada tahun 2016 dengan jumlah sampel 93 pemustaka yang mengunjungi Perpustakaan keliling. Teknik pengambilan data menggunakan angket dengan skala *Likert*.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dimaksud untuk menjawab rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah: “Bagaimana peran layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung terhadap pemenuhan fungsi rekreatif bagi pemustaka?”

Rumusan masalah khusus yang akan dijawab pada penelitian ini ialah sebagai berikut: (1) Bagaimana peran gedung atau ruang perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung terhadap pemenuhan fungsi rekreatif bagi pemustaka? (2) Bagaimana peran fasilitas perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan

dan Kearsipan Kota Bandung terhadap pemenuhan fungsi rekreatif bagi pemustaka? (3) Bagaimana peran koleksi perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung terhadap pemenuhan fungsi rekreatif bagi pemustaka? (4) Bagaimana peran sumber daya manusia perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung terhadap pemenuhan fungsi rekreatif bagi pemustaka? (5) Bagaimana peran layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung terhadap pemenuhan fungsi rekreatif bagi pemustaka?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung memiliki peran yang baik dalam pemenuhan fungsi rekreatif bagi pemustaka. Aspek yang ditinjau dari segi fungsi rekreatif menurut (Weiskopf, D.C., 1929, hlm. 22) ialah aspek psikologi, aspek fisik, dan aspek sosial. Dan berdasarkan uji hipotesis, peran perpustakaan keliling terhadap pemenuhan fungsi rekreatif berada pada tingkatan kuat, serta memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pemenuhan fungsi rekreatif, dan sebagian kontribusinya dipenuhi oleh fungsi perpustakaan lainnya.

Berikut ini tabel hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS Statistics 20*:

Correlations			X	Y
	Correlation Coefficient		1.000	.644**
X	Sig. (2-tailed)		.	.000
Spearman ¹	N		93	93
	Correlation Coefficient	s rho	.644**	1.000
Y	Sig. (2-tailed)		.000	.
	N		93	93

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Hasil Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagian besar responden menyatakan setuju terhadap pernyataan angket mengenai ruang perpustakaan, dan berada pada kategori baik.

Sebagian besar pengunjung (responden) menyatakan penilaian yang baik dengan fasilitas yang ada di perpustakaan keliling. Penilaian ini dilihat dari hasil pengolahan

data yang dilakukan oleh peneliti yaitu jawaban responden mengenai sub variabel fasilitas perpustakaan keliling berada pada kategori baik.

Pada variabel fungsi rekreatif, sub variabel fasilitas perpustakaan keliling berhubungan dengan aspek fisik. Pada aspek fisik ini, peneliti menentukan indikator mengenai ketertarikan pemustaka terhadap fisik (fasilitas) perpustakaan. Berdasarkan penilaian responden terhadap aspek fisik menunjukkan bahwa pemustaka tertarik dengan fasilitas yang disediakan perpustakaan keliling dan merasa nyaman berada di ruang baca perpustakaan keliling.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar pemustaka (responden) setuju terhadap ketersediaan koleksi perpustakaan keliling, penilaian yang diberikan pun berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka setuju terhadap pernyataan-pernyataan angket yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Koleksi yang disediakan perpustakaan keliling pun harus memenuhi fungsi rekreatif perpustakaan. Fungsi rekreasi merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Salah satu kegiatan yang dilakukan ialah membaca, dan kegiatan membaca ini dapat dilakukan di perpustakaan keliling Dispusip Kota Bandung setelah pengunjung berolahraga di CFD Dago. Di perpustakaan keliling, pemustaka dapat membaca koleksi dan dapat menemukan kesan yang mendalam terhadap bacaan yang dibacanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap pengelola perpustakaan keliling berada pada kategori baik. Indikator yang diukur ialah kompetensi profesional dan kompetensi individual.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagian besar pengunjung (responden) menyatakan penilaian yang baik terhadap layanan perpustakaan keliling. Penilaian ini dilihat dari hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu jawaban responden mengenai sub variabel layanan perpustakaan keliling berada pada kategori baik. Indikator yang dinilai pada sub variabel layanan perpustakaan keliling ialah sistem layanan, jam layanan, dan administrasi perpustakaan keliling.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung memiliki peran yang baik dalam pemenuhan fungsi rekreatif bagi pemustaka. Dan berdasarkan uji hipotesis, peran perpustakaan keliling terhadap pemenuhan fungsi rekreatif berada pada tingkatan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan memang dapat memenuhi fungsi rekreatif selain fungsi yang lainnya (informatif, edukatif, riset, kultural, penyimpanan, dan pengambilan keputusan).

Pada sub variabel ruang perpustakaan berada dalam kategori baik, hal ini berdasarkan penilaian pemustaka yang ditemui oleh peneliti yang diukur melalui lokasi ruang perpustakaan dan jenis kendaraan perpustakaan keliling. Ruang perpustakaan ini dapat memenuhi fungsi rekreatif bagi pemustaka yang dilihat dari jawaban responden mengenai aspek sosial dari fungsi rekreatif. Aspek sosial ini terkait dengan hubungan pemustaka dengan orang lain yang berada di lingkungan perpustakaan keliling.

Fasilitas perpustakaan keliling Dispusip Kota Bandung berada dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan penilaian pemustaka terhadap perpustakaan keliling yang diukur dari kenyamanan tempat baca dan rak koleksi perpustakaan keliling. Fasilitas ini dimanfaatkan oleh pemustaka dengan sebaik-baiknya, walaupun fasilitas yang disediakan perpustakaan keliling Dispusip Kota Bandung sangat terbatas. Fasilitas perpustakaan keliling ini dapat memenuhi fungsi rekreatif bagi pemustaka yang dilihat dari jawaban responden mengenai aspek fisik dari fungsi rekreatif. aspek fisik terkait dengan ketertarikan pemustaka terhadap fisik perpustakaan keliling.

Ketersediaan koleksi perpustakaan keliling Dispusip Kota Bandung memiliki berbagai jenis koleksi yang beragam, kelengkapan koleksi, kemutakhiran koleksi, dan kondisi koleksi yang berada pada kategori baik. Hal ini berdasarkan penilaian pemustaka perpustakaan keliling yang memanfaatkan koleksi untuk memenuhi fungsi rekreatif perpustakaan. Dalam pemenuhan fungsi rekreatif, aspek psikologi memiliki keterkaitan dengan koleksi perpustakaan keliling. Aspek ini terkait

dengan pemanfaatan koleksi sebagai bahan bacaan hiburan sehingga fungsi rekreatif dapat terpenuhi dengan baik.

Suatu perpustakaan tidak akan berjalan tanpa adanya sumber daya manusia perpustakaan. Di perpustakaan keliling, pengelola memiliki peranan yang cukup penting dalam menyediakan koleksi perpustakaan keliling. Pengelola perpustakaan keliling harus memiliki kompetensi profesional dan kompetensi individual yang dikembangkan dalam dirinya. Berdasarkan penilaian pemustaka, pengelola perpustakaan keliling berada dalam kategori baik dalam memberikan pelayanan perpustakaan keliling.

Layanan perpustakaan keliling merupakan layanan yang lebih dekat ke masyarakat yang kurang memiliki akses ke perpustakaan umum. Pada perpustakaan keliling Dispusip Kota Bandung, sasaran layanan yang diberikan yaitu berada di ruang publik seperti *car free day* pada hari Minggu. Pada lokasi ini, perpustakaan keliling berperan dalam pemenuhan fungsi rekreatif karena pengunjung yang datang memiliki tujuan yang berbeda-beda. Mereka sengaja meluangkan waktu setelah bekerja pada hari Senin sampai Sabtu, dan pada hari Minggu mereka memilih untuk mengisi waktu liburan dengan mengunjungi perpustakaan keliling. Berdasarkan penilaian pemustaka (responden), layanan perpustakaan keliling Dispusip Kota Bandung berada dalam kategori baik. Indikator yang dinilai yaitu sistem layanan, jam layanan dan administrasi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, M. S. dkk (2012). *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. Jakarta: Sagung seto
- Suharyanti. (2008). *Pengantar Dasar Ilmu Perpustakaan*. Surakarta: UNS Press
- Supriyanto, dkk (2006). *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung seto: Jakarta
- Undang-Undang no. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan
- Ginting, V. (2005). Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah Dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia Serta Minat Baca Murid. *Jurnal pendidikan penabur*, 4 (4), hlm. 17

Weiskopff, Donald C. (1929). *Recreation and Leisure*. USA: Allyn and Bacon

